

IMF: Risiko Ekonomi Indonesia Bukan dari Dalam Negeri

Morning Brief

ANALYTICS DEPARTMENT

20 Juli 2022

Sri Mulyani Naikkan Outlook Pajak



Macro Updates

IMF: Risiko Ekonomi Indonesia Bukan dari Dalam Negeri

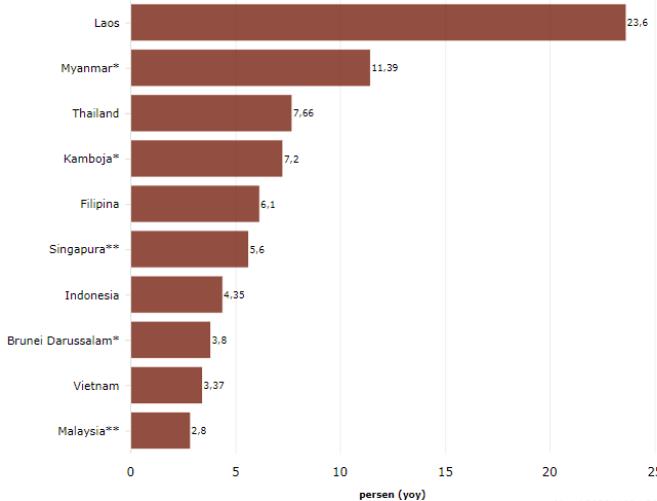
International Monetary Fund atau IMF menilai bahwa risiko terhadap perekonomian Indonesia berasal dari tekanan luar negeri, bukan dari dalam negeri, karena fundamental dan kinerja sejauh ini yang baik. Georgieva menilai bahwa kondisi ekonomi global saat ini menghadapi tekanan yang sangat besar akibat tingginya harga komoditas, inflasi yang terus menanjak, dan adanya risiko pembengkakan utang. Indonesia pun menuai berkah dari tingginya harga komoditas. (bisnis)

Sri Mulyani Naikkan Outlook Pajak

Menteri Keuangan Sri Mulyani menetapkan outlook penerimaan pajak Rp1.608,1 triliun pada 2022, lebih tinggi dari target yang tercantum dalam perubahan APBN 2022. Hingga semester I/2022, penerimaan pajak sudah mencapai Rp868,3 triliun atau 53,9 persen dari outlook teranyar. Potensi penerimaan pajak itu lebih tinggi 8,3 persen dari target Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 98/2022 senilai Rp1.485 triliun, yang juga sudah dinaikkan dari rencana awal APBN 2022 senilai Rp1.265 triliun. (bisnis)

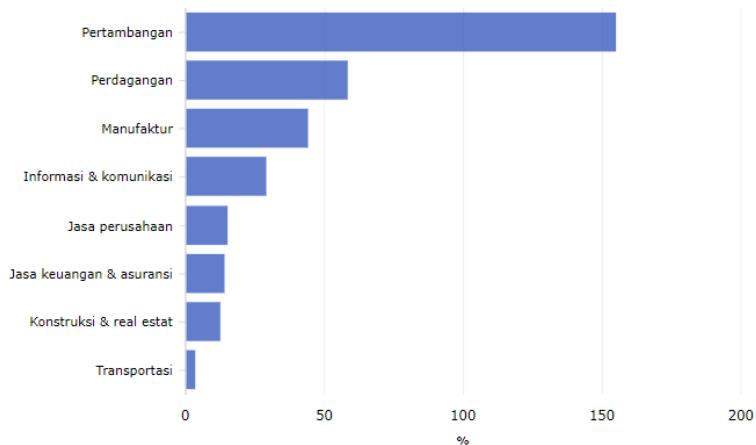


Charts



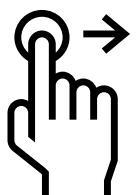
Nilai pinjaman di Indonesia meningkat 9 persen pada Mei 2022 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya.

source: *Inflasi Tahunan di 10 Negara Anggota ASEAN Juni 2022 (katadata)*



Inflasi tinggi sedang mengancam perekonomian global, termasuk perekonomian negara-negara di Asia Tenggara. Laos merupakan negara anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) yang paling terpukul oleh inflasi.

source: *Pertumbuhan Penerimaan Pajak Menurut Sektor Triwulan I 2022 (Kemenkeu, katadata)*



Commodity Sentiment



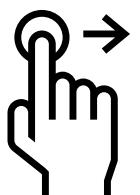
source: *tradingeconomics*

Harga Minyak mentah Brent kembali melanjutkan penguatan dengan saat ini harga bergerak ke atas level \$107 per barrel. Meski ditengah isu peningkatan pasokan.



source: *tradingeconomics*

Harga Batubara tertahan penurunannya di level \$399 per ton setelah sebelumnya turun lebih dari -8% sejak Rabu minggu lalu.





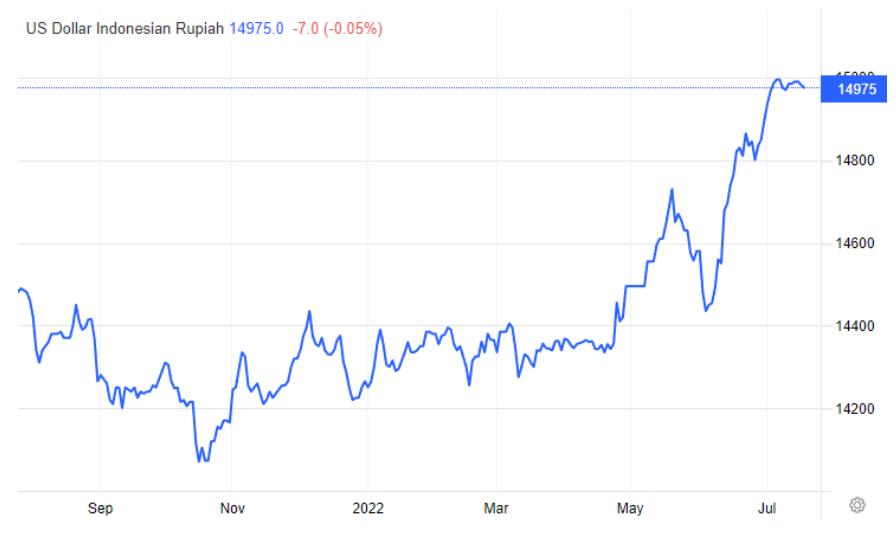
US VIX 24,50 (-3,16%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,416% (+0,46%)

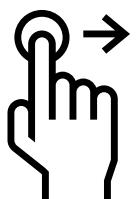


US 10Y Gov Bonds 3,019% (+1,99%)



USD/IDR Rp 14.975 (-0,05%)

source: *tradingeconomics*



Market View



"IHSG: Keluar Dari Zona Jenuh Jual dan Berpotensi Menguat"

IHSG (19/7) ditutup menguat sebesar +1,15% atau naik ke level 6.736,09 dengan terjadi kenaikan volume transaksi mencapai 0,99x rerata 20 hari terakhir. Secara technical, IHSG berhasil menguat ke atas level 6.685 atau yang merupakan MA10. Indikator William %R menunjukkan IHSG keluar dari zona jenuh jual. Maka kami menilai IHSG kembali berpotensi melanjutkan tren penguatan ditengah terjadinya kenaikan volume transaksi. Rentang pergerakan IHSG kami perkirakan berada di antara level 6.685 sampai 6.794 atau yang merupakan MA20.



Daily Technical Calls

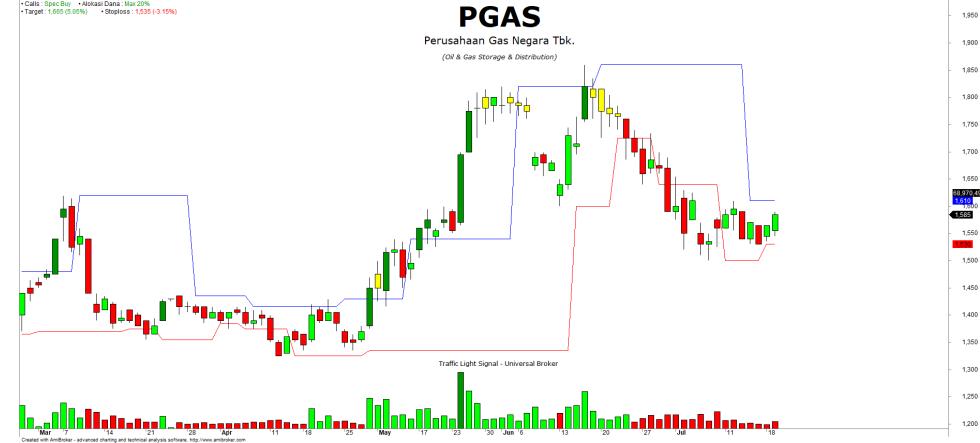
XL Axiatel Tbk (EXCL) 8.09 19 Jul 2022 Bursa IATM 3,730 HFBM 3,388 LCBM 2,210
 Volume 37,510,200 -0.04 Brev. 1,050 Buyer 100% Seller 0% Total 919.8 NetForeign -0.0 B ATR 4.33
 • O: 2.390 • H: 2.500 • L: 2.350 • C: 2.500 (+8.84%) TopBox 2.370 (-5.20%) BotBox 2.260 (-4.80%)
 • Clos: 2.500 • High: 2.500 • Low: 2.350 • Stoploss: 2.380 (+4.40%)
 • Target: 2.680 (7.20%)



EXCL (TRADING BUY) SUPPORT: 2.390 (-4,40%); RESISTANCE: 2.680 (+7,20%)

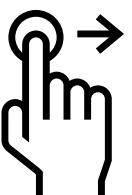
EXCL berhasil breakout resistance di level 2.370 didorong kenaikan volume transaksi mencapai 1,65x rerata 20 hari terakhir. Maka dengan indikator MACD menunjukkan tren yang menguat, dapat membuka peluang harga menuju level 2.680.

Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) 8.09 19 Jul 2022 Bursa IATM 2,720 HFBM 1,660 LCBM 1,535
 Volume 60,570,489 -0.04 Brev. 0,760 Buyer 89% Seller 11% Total 109.8 NetForeign -0.0 B ATR 3.83
 • O: 1.555 • H: 1.580 • L: 1.545 • C: 1.585 (+1.28%) TopBox 1.610 (1.58%) BotBox 1.530 (-3.47%)
 • Clos: 1.585 • High: 1.585 • Low: 1.545 • Stoploss: 1.535 (-3.15%)
 • Target: 1.665 (5.05%)



PGAS (SPEC BUY) SUPPORT: 1.535 (-3,15%); RESISTANCE: 1.665 (+5,05%)

PGAS berhasil menguat ke atas level 1.560 setelah kembali mempertahankan support di level 1.525 atau merupakan 0.618 fib retracement. Maka dengan indikator William %R keluar dari zona jenuh jual, dapat membuka peluang harga menguat ke 1.665.



Company Update

Waskita Cetak Kontrak Baru Rp9,31 Triliun di Semester I/2022

BUMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) mencatatkan nilai kontrak baru (NKB) hingga paruh pertama 2022 sebesar Rp9,31 triliun, naik 198 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. berdasarkan target kontrak barunya, WSKT menargetkan pencapaian kontrak senilai Rp30 triliun hingga akhir tahun. Artinya, capaian setengah tahun ini baru menutupi 31,03 persen dari target. (bisnis)

Valuasi WSKT:

PER= 20,75x; PER Industry= 0,19x,

PBV= 0,89x; PBV Industry= 0,01x



DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasi dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.